

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan anak, termasuk dalam pendidikan mereka. Lingkungan bisa bersifat sosial atau non sosial. Lingkungan sosial berupa lingkungan yang terdiri atas manusia yang ada di sekitar anak yang dapat memberi pengaruh terhadap anak, baik sikap, perasaan, atau bahkan keyakinan agamanya, misalnya lingkungan pergaulan. Lingkungan nonsosial adalah lingkungan alam sekitar berupa benda atau situasi, misalnya keadaan ruangan, peralatan belajar, cuaca, dan sebagainya, yang dapat memberikan pengaruh pada peserta didik.² Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan besar pengaruhnya terhadap perkembangan karakter anak. Lingkungan yang baik dapat membantu perkembangan karakter anak. Dalam mewujudkan lingkungan yang sehat untuk pendidikan karakter anak perlu adanya dukungan dari berbagai lini kehidupan khususnya lingkungan sekolah yang berperan aktif selama proses penanaman nilai-nilai karakter melalui pendidikan anak.

Pendidikan ada dengan memiliki tujuan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Hal ini selaras dengan pendidikan berdasarkan pengertiannya. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1, dijelaskan bahwa pengertian pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana

² Sulaiman Saat, "Faktor-Faktor Determinan dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna dan Kedudukannya dalam Pendidikan)", Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 2, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2015, hlm. 12-13

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Pengembangan potensi-potensi tersebut perlu adanya penguatan karakter siswa melalui pendidikan karakter.

Karakter didefinisikan sebagai caraberpikir dan berperilaku seseorang dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Seseorang yang berkarakter baik adalah seseorang yang bisa mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas segala konsekuensi dari keputusannya. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika.⁴ Kehidupan saat ini membawa banyak perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Tingkat modernisasi dan pesatnya globalisasi ditambah efek pandemi kian menggerus benteng moralitas yang berusaha dipertahankan oleh dunia pendidikan. Banyak terjadi kerusakan moralitas karena kurangnya pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai keagamaan bagi siswa selama di lingkungan rumah dan pergaulannya. Kondisi yang

³ Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hlm. 2.

⁴ Samani dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 41-42

terjadi saat inilah yang membuat para orang tua khawatir dan berusaha menarikan lingkungan yang baik untuk mendidik karakter putra-putrinya.

Pembentukan karakter dapat diwujudkan melalui pendidikan formal, non formal, dan informal. UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 13 ayat 1 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.⁵ Siswa mengikuti pendidikan di sekolah hanya sekitar 7 jam dalam sehari. 17 jam sisanya siswa habiskan dengan tanpa pembinaan dari pendidik. Program pembelajaran asrama berusaha memaksimalkan pembinaan terhadap siswa dalam 24 jam kesehariannya.

Program pembelajaran asrama didesain agar siswa tetap dalam pantauan guru baik selama jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Pola pembinaan siswa dalam 24 jam di asrama, siswa bertanggung jawab atas aktivitasnya sendiri tanpa bergantung pada orang tuanya lagi seperti ketika di rumah. Program pembelajaran asrama adalah serangkaian kegiatan belajar siswa di asrama yang terjadwal mulai dari kegiatan harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Kegiatan tersebut secara terpadu disediakan oleh pihak sekolah dengan menggabungkan pendidikan umum dan juga pendidikan agama.⁶ Program pembelajaran asrama menjadi salah satu caramembentuk karakter siswa. Selama tinggal di asrama, siswa dibiasakan

⁵ Deni Trisnawan, "Model Pendidikan Karakter Kejujuran pada Siswa Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah", Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, hlm.1

⁶ Latifatu Zahroh, "Pengaruh Program Asrama terhadap Kemandirian Siswa Kelas VI di MIN 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2021, hlm. 6, t.d.

disiplin menggali ilmu melalui kegiatan belajar malam, majelis diniyah sore, serta *tadris* Al-Qur'an setiap pagi. Siswa juga terbiasa saling tolong menolong dan bergotong royong. Sikap mandiri perlahan-lahan ditunjukkan dalam kegiatan sehari-hari.

SMP Al-Anwar Sarang merupakan salah satu lembaga formal yang menerapkan program pembelajaran asrama. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Achmad Mustaqim selaku kepala sekolah SMP Al-Anwar Sarang, beliau menjelaskan bahwa program asrama siswa ini menjadi salah satu upaya mencapai visi sekolah. Beliau percaya bahwa pembinaan secara intensif kepada para siswa di asrama dapat menelurkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berkarakter kuat. Sudah menjadi syarat utama bagi siswa yang ingin masuk ke SMP Al-Anwar Sarang untuk bersedia tinggal di asrama siswa.⁷

Siswa SMP Al-Anwar dalam kehidupan sehari-hari nampak rukun antar sesamanya. Mereka berasal dari berbagai daerah dapat berinteraksi dengan baik. Siswa SMP Al-Anwar telah terbiasa bergotong-royong baik dalam menjaga kebersihan maupun dalam proses pembangunan asrama dan sekolah yang biasa dikenal dengan istilah *ro'an*. Dengan pembiasaan tidak membaur antara siswa putra dan putri sehingga tercipta iklim sopan santun ditunjukkan dengan sikap menundukkan pandangan ketika berpapasan antar mereka. Begitu pula tercermin sikap santun saat bertemu guru dan masyarakat mereka menunduk *ta'dhim*. Sikap cinta akan ilmu juga terbentuk melalui

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Achmad Mustaqim, tanggal 07 Juni 2021 di SMP Al-Anwar Sarang

disiplin *halaqoh tadris* Al-Qur'an dan *takrar* kitab serta kegiatan belajar malam.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Optimalisasi Program Pembelajaran Asrama dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Al-Anwar Sarang”. Melihat dari keberhasilan program asrama siswa yang diterapkan oleh SMP Al-Anwar Sarang dalam mewujudkan pendidikan karakter kepada para siswanya.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan dalam pemilihan judul “Optimalisasi Program Asrama Siswa dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Al-Anwar Sarang” ini adalah karena berbagai hal di antaranya:

1. Pembentukan karakter sangat diperlukan dalam rangka mengembangkan potensi diri para siswa. Pembentukan karakter dibutuhkan untuk membekali generasi muda untuk memiliki karakter yang kuat untuk mewujudkan peradaban bangsa yang maju dan berpengaruh. Kecerdasan yang dimiliki para siswa sudah sepatutnya diperkaya dengan penanaman nilai-nilai karakter melalui pembentukan karakter. Siswa dengan nilai-nilai spiritual, berkepribadian kuat, memiliki kualitas sosial, serta peduli pada lingkungan berpotensi mencapai puncak kemampuan dirinya untuk menciptakan bangsa penuh peradaban.
2. Program pembelajaran asrama disusun untuk membina siswa secara lebih intensif. Selain menjadi tempat tinggal untuk para siswa, asrama

digunakan untuk penanaman nilai-nilai yang belum diperoleh ketika proses pembelajaran di sekolah. Interaksi guru murid selama pembelajaran di sekolah terbatas hanya sekitar 7 jam. Selebihnya siswa dapat dibina ketika kembali ke asrama. Kegiatan siswa diatur sedemikian rupa sedari bangun tidur hingga tidur kembali. Kegiatan tersebut secara terpadu disediakan oleh pihak sekolah dengan menggabungkan pendidikan umum dan juga pendidikan agama. Pembelajaran terlaksana dalam setiap kegiatan siswa di asrama.

3. SMP Al-Anwar Sarang dipilih penulis menjadi tempat penelitian dikarenakan semua siswa SMP Al-Anwar wajib tinggal di asrama siswa. Program pembelajaran asrama direalisasikan dengan baik sejak tahun pelajaran pertama. Pengelolaan asrama dipegang langsung oleh guru-guru SMP Al-Anwar Sarang. Hal ini bertujuan interaksi pembelajaran antara guru dan murid tidak terbatas pada ruang kelas saja, namun juga dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa SMP Al-Anwar memiliki nilai-nilai karakter yang kuat. Dalam kehidupan sehari-hari mereka nampak rukun antar sesamanya. Mereka berasal dari berbagai daerah dapat berinteraksi dengan baik. Siswa SMP Al-Anwar telah terbiasa bergotong-royong baik dalam menjaga kebersihan maupun dalam proses pembangunan asrama dan sekolah yang biasa dikenal dengan istilah *ro'an*. Dengan pembiasaan tidak membaaur antara siswa putra dan putri sehingga tercipta iklim sopan santun ditunjukkan dengan sikap menundukkan pandangan ketika berpapasan

antar mereka. Begitu pula tercermin sikap santun saat bertemu guru dan masayikh mereka menunduk *ta'dhim*. Sikap cinta akan ilmu juga terbentuk melalui disiplin *halaqoh tadris* Al-Qur'an dan *takrar* kitab serta kegiatan belajar malam.

C. Penegasan Istilah

1. Optimalisasi

Optimalisasi dilihat dari segi bahasa merupakan kata turunan dari kata optimal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata optimal sendiri menunjukkan arti baik; tertinggi; paling menguntungkan. Kata optimalisasi semakna dengan kata pengoptimalan yang mengandung arti sebuah proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya).⁸ Optimalisasi bisa diartikan sebagai sebuah tindakan untuk membuat sesuatu mencapai potensi tertingginya serta menguntungkan.

Sesuai pengertian di atas, yang dimaksud penulis dengan optimalisasi dalam penelitian ini adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh SMP Al-Anwar dalam menjalankan program asrama siswa untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan yaitu membentuk karakter siswa.

2. Program Pembelajaran Asrama

Program adalah segala hal yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan serta membawa dampak yang diinginkan. Program

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 02 Juli 2021.

dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan yang terencana dan sistematis dalam pelaksanaannya.⁹ Semua ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan penuh kerja sama dalam mencapai tujuan. Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, sebab pembelajaran yang baik membutuhkan perencanaan yang matang.

Program pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰ Maka program pembelajaran asrama yaitu rencana pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa asrama dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan.

Adapun program pembelajaran asrama dalam penelitian ini adalah bentuk pembelajaran yang memuat kegiatan siswa yang telah direncanakan dengan matang dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh setiap siswa asrama untuk mencapai tujuan pembelajaran di asrama yang disediakan oleh SMP Al-Anwar Sarang.

3. Karakter Siswa

Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku seseorang dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan

⁹ Farida Yusuf Tayibyapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Jakarta: Rieneke Cipta, 2000, hlm.9

¹⁰ Eka Nur'aini, "Program Pembelajaran", Artikel diakses di <https://amaeka.files.wordpress.com/2012/11/program-pembelajaran.pdf>, 2012, hlm. 2

yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika.¹¹

Karakter siswa dalam penelitian ini merujuk pada nilai-nilai perilaku siswa SMP Al-Anwar Sarang dalam proses pembelajaran. Adapun karakter utama yang dimaksud penulis adalah karakter religius, gotong-royong, disiplin, dan tanggung jawab.

4. SMP Al-Anwar Sarang

SMP Al-Anwar Sarang merupakan organisasi atau lembaga yang menjadi tempat dilaksanakannya program pembelajaran asrama. Untuk dapat dikatakan sebagai sebuah program diperlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang berkelanjutan, melibatkan banyak orang, dan adanya organisasi yang menaungi.¹² Program pembelajaran telah direncanakan dengan baik oleh pengelola asrama, telah dilaksanakan secara kontinu, melibatkan guru dan siswa asrama, dan kegiatan tersebut dinaungi oleh organisasi atau lembaga pendidikan yaitu SMP Al-Anwar Sarang.

SMP Al-Anwar Sarang dalam penelitian ini mengacu pada organisasi yang menaungi optimalisasi program pembelajaran asrama dalam membentuk karakter siswa.

¹¹ Samani dan Hariyanto, *loc. cit*

¹² Eka Nur'aini, *op.cit.*, hlm. 1-2

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang?
2. Bagaimana optimalisasi program pembelajaran asrama dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini memiliki tujuan berikut ini:

1. Untuk mendeskripsikan karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang.
2. Untuk menjelaskan optimalisasi program pembelajaran asrama dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen.¹³ Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong berpendapat bahwa: “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

¹³ Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Malang UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017, hlm. 1

dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹⁴ Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Penulis secara langsung terjun ke lapangan yaitu SMP Al-Anwar Sarang untuk mendapatkan data secara kongkrit.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi objek pengamatan dari penelitian serta faktor-faktor yang ikut dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diamati. Adapun aspek penelitian dalam optimalisasi program pembelajaran asrama dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang sebagai berikut:

1) Program Pembelajaran Asrama

Program pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berkesinambungan untuk mencapai tujuan telah yang ditetapkan. Sebuah program pembelajaran meliputi tiga komponen penting yang harus ada yaitu komponen input, proses, dan produk.

2) Karakter Siswa

Karakter siswa adalah cara berfikir dan berperilaku siswa dalam lingkup sosial masyarakat dan bernegara. Karakter siswa mencerminkan nilai-nilai perilaku siswa yang

¹⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 6

berhubungandengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yangterwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Karakter tersebut tercermin dalam perilaku siswa yaitu sikap religius, gotong royong, disiplin, dan tanggung jawab.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang dalam penyajiannya berupa kata verbal bukan susunan angka.¹⁵Data ini meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letakgeografis, identitas sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data yangdiperoleh.¹⁶Subjek penelitian bisa berupa orang atau apa saja yang menjadi sumber perolehan data. Berikut adalah sumber data dalam penelitian ini:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari subjek penelitian atau dari sumber lapangan atau dari sumber yang

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Peneltian Kualitatif*, Yoyakarta: Rakesarasin, 1996, hlm. 2

¹⁶ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm, 172

memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.¹⁷ Subjek penelitian berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang optimalisasi program pembelajaran asrama dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen, yang diperoleh dari tangan kedua.¹⁸ Data ini diperoleh dari pengumpulan dokumen selama proses penelitian berlangsung yang dapat memperkuat data.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yaitu:

1) Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hlm. 137

¹⁸ Drs. Sumadi Suryabrata, BA,MA.,Ed.S.Ph.D.,*Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1983, hlm.93.

diangkat dalam penelitian.¹⁹ Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dalam hal ini adalah ketua asrama siswa SMP Al-Anwar dengan berdasarkan instrument pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh penulis. Hal ini dilakukan dalam upaya pencarian informasi yang terarah serta mendalam dan tidak melebar pada pembahasan yang tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.

2) Observasi

Observasi memiliki sebutan lain yaitu pengamatan. Pengumpulan data model ini dimaksudkan untuk validasi dari hasil wawancara apakah sesuai dengan kenyataan di lapangan atau sebaliknya.

Jenis observasi terbagi atas observasi langsung dan observasi dengan alat (tidak langsung). Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat²⁰. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.²¹

¹⁹ Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif". Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2011, hlm. 2

²⁰ Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989, hlm. 112

²¹ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004, hlm. 158

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan SMP Al-Anwar Sarang dimana asrama siswa berada. Penulis mulai melakukan observasi pada awal masuk tahun ajaran baru yang mana para siswa telah kembali menjalankan pembelajaran dan tinggal di asrama. Penulis melaksanakan observasi setelah mendapat izin kepala sekolah untuk melengkapi data penelitian dengan mencari atau mengamati hal yang berhubungan dengan kegiatan bagaimana optimalisasi program pembelajaran asrama dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung dalam proses penelitian. Dalam hal ini, peneliti memerlukan beberapa dokumen meliputi draft program pembelajaran asrama, jadwal kegiatan siswa asrama, daftar riwayat hidup narasumber, foto selama proses wawancara berlangsung dan arsip kegiatan siswa asrama.

d. Uji Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti dilapangan²². Kebenaran realitas data menurut peneliti kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak

²²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 372

tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.

1) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu. Ada tiga cara untuk melakukan uji kredibilitas penelitian dengan triangulasi, antara lain:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²³ Untuk menguji kredibilitas data tentang pembelajaran kooperatif, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar guru dikelas, dengan memberikan hasil wawancara dengan guru dan murid, serta pengamatan penelitian secara langsung.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang

²³*Ibid*, hlm.373

sama dengan teknik yang berbeda.²⁴ Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara dengan guru, kemudian dicek ulang dengan observasi, dokumentasi kedalam kelas saat proses penerapan pembelajaran kooperatif.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan hasil lebih valid dan kredibel.²⁵ Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data diperoleh dari pengecekan wawancara dan observasi. Setelah di uji dengan beberapa waktu, hasil pengamatan data tidak berubah dan berbeda.

Setelah melakukan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan ulang kesekolah, kedalam kelas, kebeberapa sumber seperti pendidik dan peserta didik, dan beberapa teknik, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi secara tiap hari selama satu bulan bulan. Serta dalam keadaan dan waktu yang berbeda, dan hasil pengamatan sudah sesuai dengan data yang sudah ada hasil yang bisa dikatakan valid.

²⁴*Ibid.*

²⁵*Ibid.*

e. Metode Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang dilakukan dengan tiga jalur analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²⁶ Penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang telah terkumpul yang kemudian memunculkan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dalam proses analisis data penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk uraian deskriptif.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebuah skripsi akan menjadi lebih sistematis apabila ditulis berdasarkan sistematika penulisan yang runtut dan sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas bagian muka dan bagian isi. Bagian isi meliputi lima bab yang pada masing-masing bab tersusun dari beberapa sub bab yang ada. Berikut penulis mencoba mencantumkan sistematika penulisan dalam skripsi yang berjudul “Optimalisasi Program Pembelajaran Asrama dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Al-Anwar Sarang”.

²⁶ Ivanovich Agusta, “Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif”, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Litbang Pertanian, Bogor, 2003, hlm. 10

Bagian muka meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman abstrak, dan daftar isi.

Bagian isi yang tersusun atas:

BAB I. Pendahuluan, berisi uraian deskripsi tentang pengantar pokok permasalahan yang memuat alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Bab ini berisi pemaparan teori tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di dalamnya dijelaskan pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI), fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI), tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), materi Pendidikan Agama Islam (PAI), metode Pendidikan Agama Islam (PAI), dan evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI). Teori tentang karakter siswa meliputi pengertian karakter, pendidikan sebagai pembentukan karakter, tujuan pendidikan karakter, tahap pembentukan karakter, dasar pembentukan karakter, dan nilai-nilai karakter. Program Pembelajaran Asrama memuat pengertian program pembelajaran asrama, komponen program pembelajaran asrama, tujuan dan fungsi asrama dalam pembelajaran.

BAB III. Pada bab ini penulis memaparkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Anwar Sarang, yaitu: Sejarah berdirinya SMP Al-Anwar Sarang, profil SMP Al-Anwar Sarang, visi dan misi sekolah, kurikulum pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah, data

peserta didik, keadaan sarana prasarana sekolah, dan struktur organisasi sekolah. Kemudian penulis menyajikan hasil penelitian tentang optimalisasi program pembelajaran asrama dalam membentuk karakter siswa meliputi: karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang, dan optimalisasi program pembelajaran asrama di SMP Al-Anwar Sarang.

BAB IV. Dalam bab ini berisi analisis atas data yang diperoleh selama penelitian di lapangan yang dalam hal ini adalah data terkait optimalisasi program pembelajaran asrama dalam membentuk karakter siswa SMP Al-Anwar Sarang.

BAB V. Penutup, penulis akan menyampaikan kesimpulan hasil penelitian, saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi akan dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

